

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan informasi dari orang yang menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan.<sup>44</sup> Menurut Moleong, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan isi dari sebuah data dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka melainkan berfokus pada kata. Peneliti disini bertindak sebagai pengamat, mengamati dan menulis dalam buku observasinya. Penelitian deskriptif menyajikan peristiwa atau situasi, tidak membuat prediksi maupun menguji hipotesis.<sup>46</sup>

Dalam hal ini peneliti menggali informasi seputar pola komunikasi yang digunakan tutor terhadap anak jalanan dan pengaruhnya terhadap ketahanan sosial anak jalanan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan

---

<sup>44</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 15.

<sup>45</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 81.

<sup>46</sup> Rhenald Kasali, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, cet.1 2008), 7.

pada akhirnya data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>47</sup> Dengan berbagai perangkat pendukung yang diperlukan seperti buku nota atau *blocknote*, bollpoint, alat perekam, kamera digital, dan lain-lain. Wawancara dalam rangka mengumpulkan data dilakukan sendiri oleh peneliti sehingga mampu menangkap makna yang dimaksud oleh objek. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat, peneliti mencoba untuk mengenal tutor dan anak-anak jalanan di Kelompok Belajar Suket Teki supaya peneliti mudah untuk melakukan wawancara dengan subyek.

Dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian pengaruh pola komunikasi tutor terhadap ketahanan sosial anak jalanan di Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Belajar Suket Teki yang beralamat di Perumahan Bumi Asri Blok H No. 21 Kelurahan Kaliombo Kota Kediri Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena menjadi Rumah Singgah Anak-anak Jalanan Kota Kediri dan merupakan langkah Pemerintah Kota Kediri untuk mengatasi permasalahan sosial yakni pengentasan Anak Jalanan.

---

<sup>47</sup> Husain Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

#### **D. Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang di dapat langsung dari sumber utama dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah kepala Kelompok Belajar Suket Teki dan guru/tutor yang aktif membina anak-anak jalanan di Kelompok Belajar Suket Teki Kota Kediri serta anak-anak jalanan Kota Kediri.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap atau pendukung dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang peneliti adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi kegiatan di Kelompok Belajar Suket Teki Kota Kediri, serta studi literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan langsung berupa tanya jawab kepada seseorang yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. dengan tujuan tertentu. Orang yang diwawancarai untuk menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan disebut *interviewee*, sedangkan orang yang mengajukan pertanyaan atau sebagai pewawancara disebut

*interviewer*.<sup>48</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Kelompok Belajar Suket Teki Kota Kediri.

Wawancara dilakukan secara formal dan informal, dalam wawancara formal peneliti mengadakan *interview guide* yaitu dengan menyiapkan dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber terlebih dahulu secara runtut. Sedangkan wawancara informal merupakan pertanyaan yang diajukan secara spontanitas dalam suasana percakapan baik dengan tatap muka maupun melalui media.

#### b. Observasi

Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan. Observasi harus mencakup perekaman dan pencatatan yang sistematis dalam peristiwa atau kejadian-kejadian serta perilaku informan dalam situasi tertentu, jadi bukan seperti yang terakhir diingat lalu diceritakan kembali.<sup>49</sup> Fungsi pengamatan dalam penelitian ini adalah menjelaskan serta merinci gejala yang terjadi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapat melalui dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Dokumen ini

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>49</sup> Rhenald Kasali, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, cet.1 2008), 321

adalah catatan dari peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya seseorang.<sup>50</sup>

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskripsi. Dalam menganalisa data, peneliti mengolah data hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut disusun dan dikategorikan yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa yang mudah dipahami.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Tahap pertama adalah reduksi data, peneliti mencoba memilah data yang relevan dengan pola komunikasi tutor dengan anak jalanan.
- b. Tahap kedua adalah penyajian data, setelah data mengenai pola komunikasi tutor dengan anak jalanan diperoleh maka data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, visual gambar, tabel dan sebagainya.
- c. Tahap ketiga adalah penyimpulan atas apa yang disajikan.

Data dapat dikatakan berpengaruh apabila anak jalanan yang sudah selesai dibina di Kelompok Belajar Suket Teki telah kembali kepada keluarga masing-masing dan tidak kembali melakukan aktivitas di jalanan.

Dikatakan sangat berpengaruh apabila jumlah anak jalanan yang sudah dapat kembali ke keluarga lebih dari 10 anak jalanan. Dikatakan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224-240.

berpengaruh apabila jumlah anak jalanan yang kembali ke keluarga kurang dari 10 anak jalanan, dan dikatakan kurang berpengaruh apabila jumlah anak jalanan yang kembali ke keluarga kurang dari 5 anak jalanan dari jumlah warga belajar Kelompok Belajar Suket Teki.

## **G. Validitas Data**

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Validitas data pada penelitian ini ditentukan menggunakan kredibilitas.

### **a. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan dan observasi di lapangan dan melakukan crosscek hasil wawancara dengan narasumber.

### **b. Mengumpulkan data sekunder**

Penulis akan membandingkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara dengan data sekunder seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku maupun media lain yang relevan.

### **c. Triangulasi**

Menurut Sugiyono, triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis.